

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan peternakan merupakan bagian pembangunan nasional yang sangat penting, karena salah satu tujuan pembangunan peternakan adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia yang unggul, selain itu tujuan pembangunan peternakan adalah pendapatan dan kesejahteraan peternak (Djarjah, 1996). Kesehatan Ternak adalah suatu keadaan atau kondisi dimana tubuh hewan dengan seluruh sel yang menyusun dan cairan tubuh yang dikandungnya secara fisiologis berfungsi normal. Salah satu bagian yang paling penting dalam penanganan kesehatan ternak adalah melakukan pengamatan terhadap ternak yang sakit melalui pemeriksaan ternak yang diduga sakit. Pemeriksaan ternak diduga sakit adalah suatu proses untuk menentukan dan mengamati perubahan yang terjadi pada ternak melalui tanda-tanda atau gejala-gejala yang nampak sehingga dapat diambil suatu kesimpulan dan suatu penyakit dapat diketahui penyebabnya.

Tahap awal beternak domba ialah membuat kandang yang memadai, kokoh, dan sehat bagi domba. Kandang menaungi domba dari terpaan hujan, angin, dan sengatan matahari. Kandang juga melindungi domba dari serangan predator, menjadi tempat domba berkembang biak, dan selanjutnya pengandangan memudahkan peternak memelihara dan merawat ternaknya (Jahi, 2005). Manajemen kesehatan ternak dapat diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian factor-faktor produksi melalui optimalisasi sumberdaya yang dimilikinya agar produktivitas ternak dapat dimaksimalkan, kesehatan ternak dapat dioptimalkan dan kesehatan produksi hasil ternak memiliki kualitas kesehatan sesuai dengan standar yang diinginkan (effriansyah, 2012).

Penanganan kesehatan merupakan salah satu hal yang memiliki peranan penting dalam usaha ternak domba. Adapun upaya yang dilakukan untuk menjaga kesehatan ternak meliputi pemeriksaan kesehatan harian, penanganan kesehatan hewan, pemotongan kuku, desinfeksi kandang, kontrol ektoparasit, pemberian

vaksin, pemberian obat cacing (Simanjutak dan Rasmini, 1984). Manajemen kesehatan dinilai sangat penting untuk meningkatkan hasil ternak domba yang berkualitas unggul. Sehingga sangat penting untuk mendeteksi masalah kesehatan domba secara dini agar pengobatan dapat dilakukan dengan tepat dan efisien untuk menangani penyakit pada ternak domba, maka laporan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dengan judul Manajemen kesehatan ternak domba di Harjo Lestari Farm Jember.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapangan

- a. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di bidang pemeliharaan ternak.
- b. Membandingkan mengenai teori yang di dapat dengan praktik yang di lakukan dilapangan
- c. Mampu menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapangan

- a. Mengetahui secara langsung manajemen pemeliharaan Domba di Harjo Lestari Farm Jember.
- b. Mengetahui secara langsung manajemen kesehatan Domba di Harjo Lestari Farm Jember.
- c. Pengambilan data studi kasus yang terjadi di Harjo Lestari Farm Jember.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

- a. Memahami tatalaksana usaha peternakan yang baik di Harjo Lestari Farm Jember
- b. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis dilapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Desa Lampenji, Kecamatan Mumbulsari, Kabupaten Jember, provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus – 30 September 2020. Kegiatan Praktik Kerja Lapang dilakukan di hari Senin – Minggu, kegiatan dimulai dari pukul 07.00 – 15.30.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan di Harjo Lestari Farm Jember dengan metode observasi, wawancara , dokumentasi, dan Studi Pustaka.

a. Observasi

Pengamatan langsung dilapangan guna memperoleh data – data yang diperlukan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang. Data yang diperlukan seperti manajemen pemberian pakan, sanitasi kandang dan manajemen pemeliharaan domba.

b. Wawancara

Melakukan diskusi dengan pimpinan, pembimbing lapang dan karyawan dan melakukan pengambilan data serta mempelajari manajemen kesehatan ternak di Harjo Lestari Farm Jember.

c. Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik berlangsung.

d. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.